

## TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS VII TENTANG PUBERTAS DI SMP NASIONAL BANTUL YOGYAKARTA

Clarisa Avtrilian<sup>1</sup>, Supiyati<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar belakang :** Masa pubertas merupakan periode tumpang tindih karena mencakup tahun-tahun akhir masa anak-anak dan tahun-tahun awal masa remaja serta relatif singkat dua sampai empat tahun. Kurangnya pengetahuan remaja tentang perubahan dan perkembangan yang terjadi khususnya kematangan seksual pada masa pubertas, akan menimbulkan perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab. Ketidaktahuan remaja mengenai apa yang terjadi pada dirinya, dan mengapa hal itu terjadi, dapat menimbulkan rasa cemas dan malu. Alasan pubertas penting untuk diketahui remaja yaitu, menurut WHO (dalam Sarwono, 2012) usia 10-20 tahun adalah usia remaja, dimana usia-usia tersebut mempunyai resiko yang lebih tinggi (kesulitan melahirkan, sakit/cacat/kematian bayi/ibu) dari pada kehamilan dalam usia-usia atasnya.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas VII SMP Nasional Bantul tentang pubertas.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Lokasi penelitian di SMP Nasional Bantul Yogyakarta, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Nasional Bantul Yogyakarta. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Total sampling* berjumlah 35 responden. Data diambil menggunakan kuesioner. Dianalisis secara *deskriptif*.

**Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pengetahuan siswa kelas VII tentang pubertas di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 responden (48,6%), tingkat pengetahuan berdasarkan umur siswa dalam kategori baik dan sebagian besar pada umur 13 tahun dengan jumlah 12 siswa (70,6%), tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin dalam kategori baik dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 11 siswa (64,7%), tingkat pengetahuan berdasarkan sumber informasi dalam kategori baik dan sebagian besar menyatakan mendapat informasi dari guru dengan jumlah 8 siswa (47,1%).

**Kesimpulan :** tingkat pengetahuan siswa kelas VII tentang pubertas di SMP Nasional Bantul, Yogyakarta dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 responden (48,6%), tingkat pengetahuan berdasarkan umur siswa dalam kategori baik dan sebagian besar pada umur 13 tahun dengan jumlah 12 siswa (70,6%), tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin dalam kategori baik dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 11 siswa (64,7%), tingkat pengetahuan berdasarkan sumber informasi dalam kategori baik dan sebagian besar menyatakan mendapat informasi dari guru dengan jumlah 8 siswa (47,1%).

**Kata Kunci :** Tingkat Pengetahuan, Pubertas.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen pembimbing STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## KNOWLEDGE LEVEL OF CLASS VII PUBERTY IN NATIONAL JUNIOR BANTUL YOGYAKARTA

Clarisa Avtrilian<sup>1</sup>, Supiyati<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Puberty is a period of overlap as it covers the later years of childhood and the early years of adolescence as well as the relatively short two to four years. Lack of knowledge of adolescents about the changes and developments that occur in particular sexual maturity at puberty, sexual behavior would lead to irresponsible. Adolescent ignorance about what happened to him, and why it occurs, can cause anxiety and embarrassment. The reason teen puberty is important to note that, according to the WHO (in Sarwono, 2012) aged 10-20 years were adolescent age, where age-that age have a higher risk (difficulty giving birth, illness / disability / death of infant / maternal) of the pregnancy in the upper ages.

**Objective:** Knowing the level of knowledge of students of class VII National Junior Bantul about puberty.

**Methods:** This study uses survey research descriptive approach. Research sites in the National Junior Bantul Yogyakarta, population in this study were all students of class VII National Junior Bantul Yogyakarta. Samples were taken with a total sampling techniques amounted to 35 respondents. The data were taken using a questionnaire. Analyzed descriptively.

**Research Results:** From the results of research conducted class VII student knowledge level about puberty in the National Junior Bantul, Yogyakarta in both categories as many as 17 respondents (48.6%), the level of knowledge based on the age of the students in both categories and mostly at the age of 13 years with the number 12 students (70.6%), the level of knowledge the basis of sex in either category, and most of the male sex by the number of 11 students (64.7%), the level of knowledge based resources in both categories, and the majority of states received information from teachers with a number of 8 students (47.1%).

**conclusion:** seventh grade students' knowledge level about puberty in the National Junior Bantul, Yogyakarta in both categories as many as 17 respondents (48.6%), the level of knowledge based on the age of students in both categories and most of the age of 13 years with a number of 12 students (70.6 %), the level of knowledge the basis of sex in either category, and most of the male sex by the number of 11 students (64.7%), the level of knowledge based resources in both categories and most of the states receiving information from the teacher to the number of 8 students (47.1%).

**Keywords :** Knowledge Level, Puberty.

---

<sup>1</sup> Student STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Supervisor STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta